

Analisis Harga Kopi Robusta Bulan November 2020

Harga kopi robusta sepanjang November 2020, bergerak fluktuatif di pasar berjangka maupun pasar spot, seperti yang terlihat dalam *Chart*. Pada pekan pertama November 2020, harga kopi robusta bergerak menguat mengonfirmasi laporan Organisasi Kopi Internasional (International Coffee Organization/ ICO) pada awal November 2020, ekspor kopi dunia pada 2020 diproyeksikan turun 5.6% dari 2019 menjadi 116.54 juta kantong.

Maka pada awal pekan November, Senin (2/11), kopi robusta sebagai bagian *soft commodities* bergerak *mixed*, sehingga harga kopi robusta berlanjut mendaki. Naik ke level tertinggi selama 1 bulan. Untuk kontrak pelapasan Januari 2021, harga kopi robusta di bursa ICE London naik sebesar 1.05%.

Sementara itu, menurut General Department of Vietnam Customs, melaporkan bahwa ekspor kopi robusta Vietnam untuk Januari – September 2020 bergerak turun sebesar 1.4% dari 2019 lalu menjadi 1.251 MMT. Kemudian, perkiraan produksi kopi robusta Vietnam pada 2020/2021 naik 1.7% dari 2019 lalu menjadi 524,144 MT.

Badai Tropis Eta yang dapat menyebabkan banjir di perkebunan kopi dan mengurangi hasil panen kopi. Topan Molave pada bulan lalu juga menyerang daerah perkebunan dan merusak tanaman kopi dan infrastruktur di Vietnam, sehingga panen kopi tertunda di Vietnam.

Cuaca La Nina membuat musim hujan terjadi di Vietnam's Central Highland, musim hujan diperkirakan akan berakhir awal Nopember 2020. Namun menurut the Buon Ma Thuot Coffee Association, cuaca La Nina akan membuat hujan turun lebih lama diperkirakan sampai akhir Nopember 2020. Sehingga, diperkirakan persediaan kopi robusta bertambah ke level tertinggi selama 5 ¼ bulan setelah turun ke terendah 1¼ tahun di 10.808 lot pada 14 Oktober 2020.

Selanjutnya, memasuki medio November atau akhir pekan kedua November 2020, Jum'at (13/11), dilaporkan dari oleh International Coffee Organization/ICO) bahwa harga kopi belum akan membaik dalam waktu dekat. Pasalnya, perekonomian sejumlah negara tujuan ekspor kopi Indonesia diprediksi masih akan tertekan sehingga serapan kopi mereka berkurang.

Sehingga beberapa langkah yang sedang, sudah, dan akan dilakukan oleh ICO antara lain membentuk forum multi stakeholder, memanfaatkan special fund untuk negara produsen kopi, dan

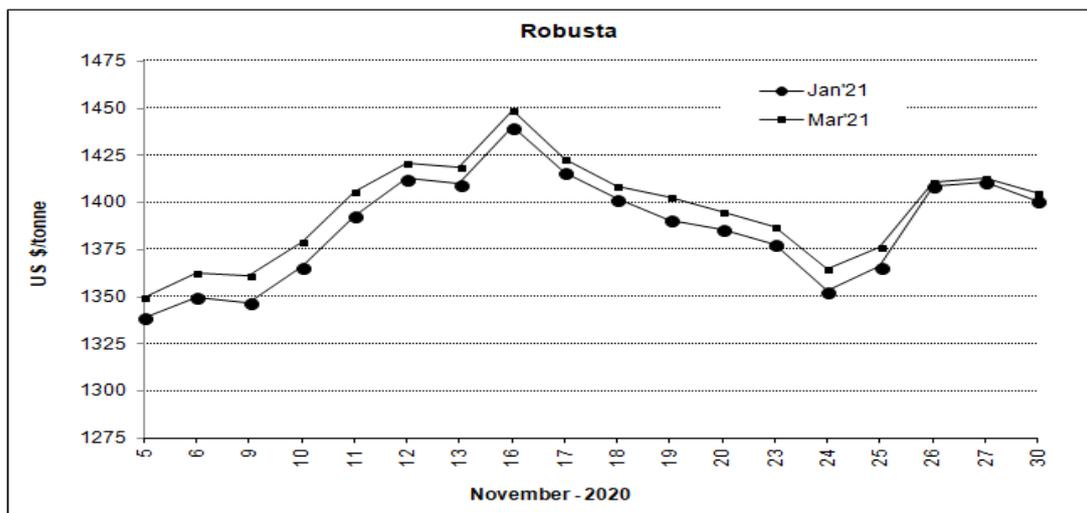
me-review perjanjian kopi internasional untuk mendorong proses modernisasi kopi sekaligus mewujudkan sektor kopi yang resilience dan sustainable.

Sementara itu, di dalam negeri, Kementerian Perdagangan RI, juga menempuh sejumlah langkah untuk menolong industri kopi nasional. Di samping itu, Kemendag juga menyederhanakan proses ekspor kopi dan telah meluncurkan Go Dagang sebagai platform pelatihan perdagangan berbasis digital yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM.

Pada akhir pekan keempat November, Jum'at (27/11), laporan dari laman *Antara*, Palembang, bahwa harga biji kopi di tengah pandemi terjun bebas. Petani kopi sangat terpukul. Baik untuk jenis biji kopi kering (jemur gelondongan) dan biji kopi basah.

Kondisi ini berlaku di seluruh daerah penghasil kopi di Sumatera Selatan. Di Muara Enim, Pagar Alam dan OKU. Muara Enim misalnya. Di kabupaten itu, kopi kopi robusta hanya dihargai Rp15.000 per kg. Sebelumnya sempat bertengger diharga Rp18.000 per kg. Itu kopi yang dijemur gelondongan. Kalau kopi basah yang digiling usai dipetik, regenye (harganya) Rp13.000 per kilogram.

Kondisi serupa juga terjadi di kabupaten OKU. Kecamatan Lengkiti salah satu sentra perkebunan kopi, juga merasakan dampak lesunya transaksi perdagangan. Harga terpantau tertekan sebesar R 3000 per kg. Dari Rp 18.000 per kg menjadi Rp15.000 per kilogram untuk biji kopi kering. Setiap tahun harga kopi mengalami penurunan. Harga ini turun dari harga tahun kemarin. Ini juga bisa turun lagi.



Selanjutnya, pada akhir November 2020, mengonfirmasi laporan Organisasi Kopi Internasional (International Coffee Organization/ ICO) pada awal Desember 2020, ekspor kopi dunia pada 2020 diproyeksikan turun 5.6% dari 2019 menjadi 116.54 juta kantong.

Selanjutnya, tercatat pula akhir November, Senin (30/11), bahwa kopi robusta sebagai bagian *soft commodities*, terlihat mengalami kenaikan. Pada penutupan pasar Jumat (27/11) mengalami *rally*, dengan kenaikan harga kopi robusta ke level tertinggi 1 pekan yang dipicu produksi kopi di Brasil turun karena cuaca kering.

Selain itu, pada perdagangan akhir November, merujuk laporan ICO, bahwa ekspor kopi Brasil diperkirakan akan meningkat menjadi 41.8 juta kantong. Sementara, menurut General Departement of Vietnam Customs, ekspor kopi robusta Vietnam di Januari – Oktober 2020 terpantau turun 1.2% dari 2019 menjadi 1.34 MMT

Sementara itu, harga kopi mengalami tekanan yang dipicu permintaan kopi turun akibat pandemi Covid-19, sehingga persediaan dari kopi meningkat. Tercatat melalui laman *Bloomberg*, harga kopi robusta untuk kontrak Januari 2021 di bursa ICE London ditutup turun sebesar 0.71%.

Mengonfirmasi laporan Marex Spectron melaporkan laporan kuartalan untuk kopi, permintaan kopi akan turun karena pandemi Covid-19 sehingga akan menaikkan pasar kopi global sehingga menjadi surplus 7 juta kantong dua kali lipat dari perkiraan Agustus 2020 sebesar 3.2 juta kantong.

Turunnya harga kopi terhenti bahkan akan rebound ketika vaksin covid sudah diperkenalkan, akan mengakibatkan pasar kopi global di 2021/21 menjadi defisit 8 juta kantong.

Laporan dari USDA – FAS pada 20 Nopember 2020, memperkirakan produksi kopi Brasil di 2020/21 akan naik 14.5% dari tahun lalu mencapai rekor 67.9 juta kantong. Sementara *the National Weather Agency di Vietnam* mengumumkan pada Senin (30/11), bahwa di Vietnam Central Highlands, daerah perkebunan kopi terluas di Vietnam akan menerima hujan 20% sampai 40% dari rata-rata Desember 2020.

Topan Molave juga melanda Vietnam sehingga merusak tanaman kopi dan infrastruktur di Central Highland di Vietnam sehingga menunda panen kopi di Vietnam. Dari data Vietnam General Department of Custom mengatakan bahwa ekspor kopi Vietnam di bulan Nopember turun 41.7% dari bulan lalu menjadi 70,000 MT dan ekspor Januari – Nopember turun 3.9% dari tahun lalu menjadi 1,412 MMT.

--- oOo ---